BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pada uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hakim Pengadilan Agama Rantau tentang kedudukan sumpah sebagai alat bukti tambahan dalam putusan perceraian *Khul'i* Bahwa kedudukan sumpah sebagai alat bukti tambahan dalam putusan perceraian *khul'i* ini sangat penting, artinya bagi para pihak yang berperkara merupakan alat atau sarana untuk meyakinkan kebenarn tuntutan hak penggugat, atau menolak tuntutan hak bagi Hakim
2. Dasar hukum hakim terhadap penggunaan Sumpah sebagai alat bukti yaitu: terdapat dalam Pasal 314 Rbg, 177 HIR, dan pasal 1936 KUH Perdata. Adapun alasan para hakim dalam memilih bukti sumpah tambahan, karna hanya ada satu orang saksi dan itu di anggap oleh Hakim hanya sebagai bukti permulaan, dan selain itu untuk mempercepat menjatuhkan putusan sesuai dengan azas peradilan; yang hatus dilakukan, disederhanakan, cepat, dan biaya ringan.

B. Saran

1. Untuk kepastian hukum, alangkah baiknya hakim tidak terburu-buru dalam mempergunakan pendapatnya dengan memperhatikan pembuktian yang ada dipersidangan yang mana hakim memilih alat bukti yang tepat

sehingga dalam putusan tersebut tidak merugikan kedua belah pihak yang berperkara.

2. Kepada para pembaca dan masyarakat secara umum hendaknya apabila berperkara di Pengadilan Agama haruslah terlebih dahulu mengetahui tatacara dan paraturan yang ada di Pengadilan Agama, agar nantinya dalam berperkara mendapatkan kemudahan. Selain itu, sebelum berperkara di Pengadilan Agama hendaklah terlebih dahulu menyelesaikan permasalahan dengan cara damai atau cara lain yang memberikan kenyamanan antara kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

A Rasyid, Roihan. 2000. *Hukum Acara Peradilan Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Abdurrahman, Syamsuddin Abil Faraj. *Syarhul Kabir*, Juz 4 Beirut: Darul Fikr.

Ahmad Ar-Razi Al- Jashash, Imam Abi Bakr. t.t. *Ahkam Al-Qur'an.* Daar Al-Fikr.

Ali, Zaunudin. 2006. *Hukum Pedata Islan di Indonesia.* Jakarta: Sinar Grafika.

Al-Zuhairi, Wahbah. *Al-Fiqh Al- Islamy wa Adillatuh,* Juz VI, Bairut: Daar Al-Fikr.

Arto, Mukti. 1996. *Praktek Perkara Perdata Pada Pengadilan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

At-Tirmidzi, Abi 'Isa Muhammad. 1999. *Jami' ut Tirmidzi.* Riyadh: Darussalam.

Basri, Hasan. 2003. *peradilan Agama di Indonesia.* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Bintania, Aris. 2013. *Hukum Acara Peradilan Agama dalam Kerangka Fiqh al-Qadha*>. Jakarta: Rajawali Pers.

Depag RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* Semarang: CV. Toha Putra.

Departemen Republik Indonesia. 1989. *Al-Qur'an dan terjemah.* Semarang: CV Toha Putra.

Djalil, A Basiq. 2010. *Peradilan Agama di Indonesia,*. Jakarta: Kencana.

Harahap, M. Yahya. 1989. *Kedudukan Kewenangan Dan Acara Peradilan Agama.* Jakarta: Pustaka Kartini.

Ibnu Hajar al-Asqolani, *Bulugul Maram*. Singapura: Al-Haramain.

Kurdianto. 1991. *Sistem Pembuktian Hukum Acara Perdata Dalam Teori dan Praktek.* Surabaya: Usaha Nasional.

Manan, Abdul. 2005. *Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Maru Hutagalung, Sophar. 2010. *Praktik Peradilan Perdata "Teknis Menangani Perkara di Pengadilan.* Jakarta: Sinar Grafika.

Maududi, Abul a'la. 1996. *Kawin Dan Cerai Menurut Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

Mertokusumo, Sudikno. 2006. *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.

Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Mâjah.* Lebanon: Dâr al Kutub, 1415 H.

Pasal 113, *Kompilasi Hukum Islam*, tentang Putusnya Perkawinan.

Rasaid. 2008. *Hukum Acara Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Rasyid Chatib dan Syaifuddin. 2009. *Hukum Acara Perdata Dalam Teori Dan Praktik Pada Pengadilan Agama.* Yogyakarta: UII PRESS.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh Al Sunnah.* Jilid III, Beirut: Daar Al-Fikr.

Sabiq, Sayyid. *Fiqhus Sunnah*.t.t. Beirut: Darul Tsaqofatul Islamiah.

Sabiq, Syyid. 1978. *Fikih Sunnah 8*. Bandung: Pt Alma' Arif.

Saebani, Beni. 2010. *Fiqh Munakahat (buku II).* Bandung: Pustaka Settia.

Said, A Fuad. 1994. *Perceraian Menurut Hukum Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Subekti, Trusto. *Bahan Pembelajaran Hukum Keluarga dan Perkawinan.* Purwokerto: Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman.

Subekti. 2003. *Pokok-Pokok Hukum Perdata.* Jakarta: PT Intermasa.
Sumiyati. 1986. *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-undang Perkawinan.* Yogyakarta: Liberty.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Tri Wahyudi, Abdullah. 2004. *Peradilan Agama di Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yazid, Muhammad bin. 1415 H. *Sunan Ibnu Mâjah.* Lebanon: Dâr al Kutub.

LAMPIRAN-LAMPIRAN